

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari pembuatan sampel beton *admixture* dan *non admixture* (beton normal) dengan mutu rencana  $f'c$  18,680 MPa dan masing – masing benda uji beton di rawat dengan tiga metode yaitu dengan cara perawatan direndam, penyiraman, dan penutup basah, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

Nilai kuat tekan beton normal di umur 28 hari pada metode perawatan dengan cara penutup basah mendapatkan hasil nilai kuat tekan yang paling tinggi sebesar  $f'c$  18,774 MPa, sedangkan untuk beton *admixture* hasil terbaik didapat dengan metode perawatan perendaman sebesar  $f'c$  19,636 MPa.

Untuk umur beton ke 7 hari peneliti hanya membuat benda uji pada metode perawatan perendaman dengan rasio kuat tekan pada umur mendapatkan nilai sebesar 77,3% pada beton *non admixture* dan 62,2% pada beton *admixture*. Kedua jenis sampel beton tidak dapat dibandingkan dikarenakan pembuatan *mix design* nya berbeda.

Pada umur beton ke 49 hari peneliti hanya melakukan pengujian kepada dua model perawatan yaitu penyiraman dan juga penutup basah dengan kenaikan kuat tekan rata rata sebesar 4,7% pada beton normal dan 6,7% pada beton *admixture*. Berdasarkan data yang diperoleh maka perawatan yang optimum hingga diumur 28 hari untuk kuat tekan beton *non admixture* adalah dengan cara perendaman dan untuk beton dengan penambahan *admixture* adalah perawatan dengan cara perendaman.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil pengujian, analisis dan pembahasan maka saran yang dapat di berikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Pada saat pembuatan *mix design* komposisi pembuatan beton sebaiknya sama, agar dapat membandingkan antara beton dengan penambahan *admixture* dengan beton *non admixture*.
2. Dalam pengujian umur beton disarankan untuk menguji dengan hari yang sama pada masing – masing metode perawatan.

3. Pada saat perawatan benda uji sebaiknya lebih diperhatikan lagi penempatan benda uji pada saat dirawat. (pada metode siram lebih banyak terkena sinar matahari langsung dibandingkan dengan metode lainnya pada penelitian ini).
4. Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut dari pada macam – macam metode perawatan beton (*curing*) yang lebih sesuai di lapangan atau pada saat pengerjaan konstruksi yang menggunakan bahan beton agar pekerjaan dialapangan lebih optimal.
5. Berdasarkan hasil penelitian atau pengujian yang dilakukan, hasil belum bias dikatakan maksimal, hal ini dibuktikan dari nilai masing – masing benda uji. Hasil yang didapat cenderung belum sesuai dengan rencana penelitian, maka peneliti menyarankan perlu adanya observasi lanjutan terhadap metode perawatan beton, baik dengan metode yang sama maupun metode lainnya dan dengan komposisi bahan beton yang berbeda.

